

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pada sumber data yang digunakan, jenis penelitian ini meliputi penelitian kepustakaan, berbagai kegiatan yang berkaitan dengan metode penelitian dan data kepustakaan, membaca, mencatat, dan mengolah bahan pustaka.¹

Teknik analisis deskriptif yang disebut juga dengan analisis penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk mencari informasi berupa fakta-fakta yang berasal dari pemikiran seseorang. Hal ini dilakukan dengan melakukan penelitian, mengevaluasi data, menawarkan interpretasi, dan menggeneralisasi temuan.²

Dengan menggunakan analisis isi teks sebagai titik awal, pendekatan penelitian ini menghasilkan data deskriptif tekstual. Dalam ulasan Tafsir Al-Mizan dan Tafsir Nuzuli Al-Jabiri, pernikahan *mut'ah* dikaji dengan pendekatan sastra ini.

B. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan Nikah *mut'ah* yang merupakan sentral dan fokus penelitian yang sedang dikaji. Literatur yang meliputi buku-buku dengan judul, makalah, tesis, dan buku teks terkait penelitian, serta sumber daya online seperti jurnal penelitian yang berfungsi sebagai titik pengumpulan data, merupakan salah satu subjek penelitian yang dijadikan referensi oleh peneliti. Suatu permasalahan merupakan perkara yang tidak boleh tidak ada dalam melakukan penelitian. Tanpa adanya masalah penelitian tentu penelitian tersebut tidak akan berjalan. Agar penelitian lebih terarah, masalah dalam penelitian wajib dijelaskan serta diuraikan dengan terkonsep agar lebih dahulu mudah dipahami. Berhubung dalam penelitian ini penulis

¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), hlm. 3.

² Nur Atika, "Metode Pendidikan Hati Menurut Ibnu Qayyim Al Jauziyyah dan Urgensinya dalam Pendidikan Islam", (skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), hlm. 12-13.

mengkomparasikan “Kajian Tafsir Nikah *Mut’ah* pada QS. An-Nisa’ Ayat 24”, maka penulis mengangkat Kitab “*Tafsir Al-Mizan*” karya Muhammad Sayyid Thabathaba’i serta “Tafsir Nuzuli al-Jabiri” karya Muhammad ‘Abid Al-Jabiri sebagai subjek penelitian dalam penelitian ini.

Dengan menggunakan metodologi dan klasifikasi di atas, penelitian ini bersifat deskriptif. Data dikumpulkan dengan melihat ayat-ayat Alquran yang relevan serta majalah, jurnal, buku, dan karya lain yang relevan yang diperlukan untuk penelitian. menyelesaikan datanya.

C. Sumber Data

Orang atau benda yang dapat memberikan keterangan atau data yang relevan dengan penyidikan adalah sumber data. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang memberikan akses langsung kepada peneliti atau pengumpul data.³ Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari Kitab “*Tafsir Al-Mizan*” karya Muhammad Sayyid Thabathaba’i serta “Tafsir Nuzuli al-Jabiri” karya Muhammad ‘Abid Al-Jabiri.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang melalui orang atau dokumen lain, misalnya, tidak memberikan data secara langsung kepada peneliti atau pengumpul data.⁴ Sumber data sekunder pada penelitian ini diambil dari buku-buku tentang nikah *mut’ah*, artikel, dan jurnal yang berkaitan dengan nikah *mut’ah* untuk melengkapi data sekunder.

D. Teknik Pengumpulan Data

Karena pengumpulan data adalah tujuan utama penelitian, Teknik pengumpulan data adalah langkah proses

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2011), hlm. 225.

⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), hlm. 96.

yang paling penting.⁵ Ada beberapa metode dan sumber untuk mengumpulkan data. Hal ini dapat ditemukan dalam buku, makalah, jurnal, majalah, atau bahan lain yang berkaitan dengan topik penelitian sehingga sah dan relevan di kemudian hari. Peneliti mencari data kemudian mengevaluasinya untuk menarik kesimpulan mengenai permasalahan yang diteliti.

Pendekatan dokumentasi, seperti survei item perpustakaan untuk mengumpulkan informasi, dan studi literatur, yang memerlukan peninjauan materi yang relevan dengan pertanyaan penelitian, digunakan untuk mengumpulkan data.⁶

Peneliti menggunakan metode penelitian kepustakaan, atau studi kepustakaan, sebagai sarana pengumpulan data. Jadi langkah-langkah yang peneliti lakukan adalah dengan cara sebagai berikut:

1. Penentuan masalah penelitian atau topik masalah, dalam menentukan topik yang akan diteliti, peneliti mencari situasi yang pernah terjadi seperti nikah *mut'ah*.
2. Tinjauan literatur yaitu dengan cara mencari sumber-sumber penelitian lain yang diambil dari Tafsir Al-Mizan dan Tafsir Nuzuli Al-Jabiri untuk menjadi dasar dalam melakukan penelitian.
3. Pemilihan kelompok pembanding, yaitu mencari berbeda karakter dari Muhammad Sayyid Thabathaba'i serta Muhammad 'Abid Al-Jabiri dalam menentukan sebuah pendapat.
4. Pengumpulan data dengan cara mencari dari Tafsir Al-Mizan dan Fahm Al-Qur'an Al-hakim, dari artike, jurnal dan bahkan Buku yang membahas tentang Pernikahan Mut'ah.
5. Analisis data dengan cara membandingkan mencari persamaan dan perbedaan dari dua tokoh tersebut. Dan menghasilkan sebuah kesimpulan dan mendukung pengambilan keputusan.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 224.

⁶ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 81.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dokumen atau analisis isi digunakan dalam metodologi analisis data penelitian ini. Analisis isi adalah proses objektif dan metodis yang membantu mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi kualitas data.⁷ Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi data)

Reduksi data melibatkan pemadatan, identifikasi informasi penting, konsentrasi pada hal yang penting, dan pencarian tren. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dari data yang direduksi, yang juga akan memudahkan pengumpulan selanjutnya dan, jika diperlukan, pencarian data lebih lanjut. Pada penelitian ini penulis berfokus membahas nikah *mut'ah* yang bersumberkan pada Kitab "*Tafsir Al-mizan*" karya Muhammad Sayyid Thabathaba'i serta "*Tafsir Nuzuli al-Jabiri*" karya Muhammad 'Abid Al-Jabiri, dan bagaimana beliau memberikan pendapat mengenai nikah *mut'ah* ini.

2. Data Display (Penyajian data)

Setelah data teori direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay-kan data. Peneliti menyajikan data yang telah terkumpul dan tersusun dalam pola hubungan, maka data akan terorganisaisakan dan dipaparkan sehingga mudah dipahami. Data-data tersebut lalu disajikan dalam bentuk teks naratif, bagan, tabel, grafik, matrik dan chart.⁸ Berdasarkan data yang diperoleh dari Kitab "*Tafsir Al-Mizan*" karya Muhammad Sayyid Thabathaba'i serta "*Tafsir Nuzuli al-Jabiri*" karya Muhammad 'Abid Al-Jabiri, artikel dan jurnal yang berkaitan dengan nikah *mut'ah*, peneliti menjelaskanya dalam bentuk teks naratif yang tersusun dengan rapi agar dapat memudahkan memahami pendapat Muhammad Sayyid Thabathaba'i serta Muhammad 'Abid Al-Jabiri tentang nikah *mut'ah*.

⁷ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Jakarta: Grasindo,1996), hlm. 44.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,(Bandung:Alfabeta,2011), hlm. 229.

3. Verifikasi (Penarikan kesimpulan)

Verifikasi atau penarikan kesimpulan dilakukan berikutnya, dengan asumsi seluruh tahapan reduksi dan penyajian data telah berjalan dengan baik. Data yang diperoleh kemudian digunakan untuk menarik suatu kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah.

